

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Tri Erna Yunita

NIM : 2601409002

Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

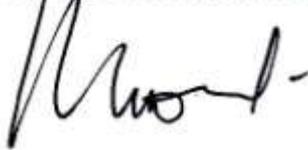
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Laporan PPL2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari segala pihak, untuk itu praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Agus Nuryatin, SH, S.Pd, dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Margono, M.Kes. selaku kordinator dosen pembimbing.
5. Drs. Agus Yuwono M.Si. M.Pd., selaku dosen pembimbing.
6. Drs.H. Eko Djatmiko, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 39 Semarang.
7. Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd. sebagai kordinator guru pamong PPL.
8. Y.Hadiman, S.Pd selaku guru pamong bahasa Jawa.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 39 Semarang.
10. Semua siswa-siswi SMP Negeri 39 Semarang.
11. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
12. Teman – teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 39 Semarang.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan mengucapkan maaf jika dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan.

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan PPL	2
1.3 Manfaat PPL	3
BAB 2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian PPL	5
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL	5
2.3 Tujuan PPL	7
2.4 Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Fungsi, dan Sasaran.....	8
2.5 Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan.....	8
2.6 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
2.7 Tugas Guru di Sekolah.....	9
2.8 Kompetensi Guru.....	10
BAB 3 PELAKSANAAN	11
3.1. Waktu,	11
3.2. Tempat.....	11
3.3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	11
3.4. Materi Kegiatan.....	12
3.5. Proses Pembimbingan.....	13
3.6. Hal-hal yang mendukung dan menghambat	13
Refleksi Diri	15
Lampiran	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP N 39 Semarang
2. Perangkat pembelajaran Bahasa Jawa kelas VIII SMP N 39 Semarang
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester 1
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal ulangan harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Program Perbaikan/Remidi
13. Foto Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya di lapangan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 juli s.d 10 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindakan lanjut dari kegiatan PPL I. pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar didalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kuriulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.

2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi :Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Melaksanakan perangkat pembelajaran langsung dikelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong yang berkaitan dengan pengajaran.
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan piket harian.
6. Menyusun laporan PPL.

SMP Negeri 39 Semarang, terpilih menjadi tempat praktik untuk 19 mahasiswa praktikan.

- Jurusan Seni Musik dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Bahasa Jawa dengan jumlah 4 praktikan
- Jurusan Ekonomi dengan jumlah 3 praktikan
- Jurusan Bahasa Inggris dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Bahasa Indonesia dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan PKLO dengan jumlah 2 praktikan
- Jurusan Geografi dengan jumlah 2 praktikan

1.2 Tujuan PPL II

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007: 4).

selain itu, tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh saran dan kritik yang bermanfaat untuk UNNES agar senantiasa meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

1.3 Manfaat PPL II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

- b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
 - d. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian PPL

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan.

2.2 Dasar PPL

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya,

2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah,
5. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing - masing,
6. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan (PPL).

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
- a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Oraganisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3 Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2.4 Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Fungsi, dan Sasaran

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun dasar konseptual PPL antara lain:

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2.5 Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$. Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

2.6 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. belajar untuk memahami dan menghayati
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

2.7 Tugas Guru di Sekolah

Seorang guru harus melaksanakan:

- a) Membuat program perangkat mengajar.

- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Melaksanakan evaluasi.
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan akhir semester.
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f) Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- g) Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
- h) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

2.8 Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

- Kompetensi paedagogik
- Kompetensi professional
- Kompetensi sosial
- Kompetensi kepribadian

BAB 3

PELAKSANAAN

3.1. Waktu Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2012 s.d 19 Oktober 2012.

3.2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 39 Semarang yang beralamat di jalan Raya Sompok, No. 43 A Semarang.

3.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3.3.1. Penerjunan ke sekolah latihan

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai 27 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 sampai dengan selesai.

1. Kegiatan di Sekolah

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli pukul 09.00.

2. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 39 Semarang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2012.

3.4. Materi Kegiatan

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Jawa dilakukan sebanyak dua jam pelajaran setiap minggu serta setiap kelasnya. Praktikan mendapat jatah sebanyak tiga kelas (di kelas 8) sehingga jumlah jam keseluruhan dalam satu minggu ada enam jam pelajaran.

Proses pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, pemetaan standar kompetensi, perhitungan minggu dan jam efektif, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, program tahunan dan RPP. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL

1. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu mulai dari materi yang akan disampaikan, RPP yang akan digunakan, model pembelajaran, metode maupun media yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa dan konsultasi tentang cara melakukan penilaian. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

3.5. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilakukan baik dengan Bapak Y.Hadiman sebagai guru pamong maupun dengan Bapak Agus Yuwono sebagai dosen pembimbing berjalan lancar. Guru pamong sudah melaksanakan bimbingan dalam kegiatan pengajaran mandiri praktikan selama lebih dari tujuh kali. Baik dalam bentuk melihat langsung cara pengajaran praktikan maupun kegiatan evaluasi setelah melakukan pengajaran di kelas. Dosen pembimbingpun sudah melakukan kunjungan sebanyak tiga kali serta melakukan bimbingan berdasarkan pengamatan langsung pengajaran mandiri praktikan di dalam kelas yang dan kemudian melakukan evaluasi.

3.6. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal–hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - 3) Adanya komunikasi yang sangat baik antar sesama mahasiswa praktikan PPL.
 - 4) Banyaknya masukan yang diterima baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing yang membuat praktikan selalu memperbaiki kekurangan dalam mengajar.

- 5) Adanya komunikasi dan proses pembimbingan yang sangat lancar.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:
- 1) Kemampuan praktikan yang minim dalam pengelolaan kelas.
 - 2) Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Jawa misalnya kurang tersedianya LCD sebagai media pembantu pembelajaran. Sehingga, praktikan harus membuat media secara manual setiap kali mengajar.
 - 3) Kegiatan belajar mengajar di kelas kadang kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan.

REFLEKSI DIRI

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yang praktikan amati di SMP N 39 Semarang antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan mata pelajaran mulok yang sekarang diwajibkan pada sekolah tingkat dasar sampai ke jenjang pendidikan tingkat atas. Mata pelajaran Bahasa Jawa memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari karena Bahasa Jawa memiliki tingkatan tersendiri dalam penggunaan berbahasanya. Dalam hal ini, Bahasa Jawa dapat membantu siswa dalam melatih *unggah-ungguh, tata krama* dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pelajaran Bahasa Jawa, siswa juga dilatih untuk bisa menggunakan bahasa Jawa yang baik sesuai tingkatan, karena pada kenyataannya banyak yang lebih senang menggunakan Bahasa Indonesia dibanding dengan Bahasa Jawa.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Dalam kenyataan yang ada di lapangan, Bahasa Jawa masih banyak diremehkan oleh sebagian besar masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa lebih senang menggunakan Bahasa Indonesia. adanya anggapan dari para siswa bahwa Bahasa Jawa merupakan pelajaran yang tidak terlalu penting dan membosankan, sehingga siswa terkesan merasa malas untuk belajar. Selain itu sebagian besar guru ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada kurang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Jawa. Walaupun sudah tersedia Lab Bahasa akan tetapi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga praktikan hanya melakukan pembelajaran di kelas menggunakan media manual yang dibuat oleh praktikan sendiri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Y.Hadiman, S.Pd. merupakan guru yang berpengalaman. Dalam pelaksanaannya, beliau banyak sekali memberikan masukan serta evaluasi dalam kegiatan pembelajaran mandiri praktikan. Beliau sangat bijaksana dalam memberikan arahan-arahan dan motivasi diri praktikan. Beliau merupakan orang yang sangat berpengalaman sebagai pendidik sehingga praktikan sangat termotivasi untuk menjadi pendidik yang melakukan kewajiban dengan penuh tanggung jawab serta termotivasi untuk tidak malas melakukan tugas sebagai pendidik.

Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. Dosen pembimbing praktikan. Beliau sangat berpengalaman dalam dunia kependidikan. *Fedback* yang beliau berikan berkaitan dengan cara mengajar praktikan sangat memotivasi praktikan untuk memperbaiki cara pengajaran. Beliau merupakan sosok yang disiplin, professional akan tetapi juga santai.

4. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 39 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang cukup baik. KKM mata pelajaran Bahasa Inggris 70.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah mengikuti mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran 1 dan 2, microteaching, dan pembekalan PPL. Kiranya pengetahuan yang telah praktikan peroleh dari kegiatan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar dalam mengikuti kegiatan PPL 2 ini. Selain itu, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan lebih mengerti keadaan dunia pendidikan yang sesungguhnya. Banyak hal-hal yang menyempurnakan teori-teori yang telah praktikan peroleh selama di bangku kuliah. Praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana mengadakan variasi dalam pembelajaran, bagaimana mengelola kelas dengan baik, bagaimana mengatur ketepatan waktu dengan materi yang diajarkan, serta bagaimana membantu siswa dalam mengembangkan potensinya.

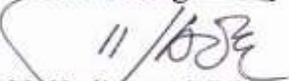
7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

- a. Bagi SMP Negeri 39 Semarang
 - 1) Agar menambah jumlah sarana dan prasarana misalnya *LCD projector* sehingga dapat membantu pelaksanaan belajar mengajar.
 - 2) Agar mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif serta variatif.
- b. Bagi Unnes

Memperbaiki serta menyempurnakan sistem PPL online, agar tidak terjadi banyak masalah yang akibatnya mengganggu jalannya PPL.

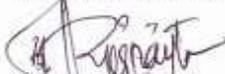
Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Y. Hadiman, S.Pd.
NIP. 195808071986021006

Mahasiswa Praktikan



Tri Erna Yunita
NIM. 2601409002